

## ABSTRAK

**Pendahuluan:** Orang dengan *Human Immunodeficiency Virus* (ODHIV) dalam pengobatan antiretroviral sering mengalami berbagai gejala yang saling berinteraksi dan dapat membentuk kluster gejala yaitu kluster psikologis & kognitif, gastrointestinal, infeksi/respirasi, dermatomuskuloskeletal dan perubahan tubuh & seksual. Kluster gejala tersebut dianggap dapat memengaruhi kualitas hidup di berbagai domainnya. Namun bukti mengenai kluster gejala apa saja yang berpengaruh terhadap kualitas hidup ODHIV masih terbatas.

**Tujuan:** Membuktikan berbagai kluster gejala yang berpengaruh terhadap tingkat kualitas hidup ODHIV dalam pengobatan antiretroviral.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan desain potong lintang dengan data gejala yang diukur menggunakan *Indeks Gejala HIV (IGH)* dan kualitas hidup menggunakan *WHOQOL-HIV BREF* versi Indonesia. Analisis kluster gejala dikelompokkan dengan *principal component analysis*, kemudian hubungan antara kluster gejala dan kualitas hidup sebagai variabel terikat dianalisis menggunakan *independent-t test*. Dilakukan *network analysis* antara masing-masing-masing kluster gejala untuk mengetahui kekuatan dan kedekatan antar kluster.

**Hasil:** Kluster gejala yang memengaruhi kualitas hidup ODHIV pada domain fisik adalah kluster gejala psikologis & kognitif ( $p=0,016$ ; OR 5,1 ;CI 95%: 1,4–19,1) dan kluster infeksi/respirasi ( $p=0,045$ ; OR 2,8; CI 95%: 1,9–8,9). Kluster gejala gastrointestinal ( $p=0,261$ ; OR 0,57 ;CI 95%: 0,2-1,5), kluster dermatomuskuloskeletal ( $p=0,959$ ; OR 1 ;CI 95%: 0,2-3,6), dan kluster perubahan tubuh & seksual ( $p=0,336$ ; OR 1,6 ;CI 95%: 0,6-4,2) tidak memengaruhi kualitas hidup domain fisik. Tidak ada kluster gejala yang memengaruhi kualitas hidup ODHIV pada domain lainnya (psikologis, kemandirian, sosial, lingkungan dan spiritual) mungkin karena dipengaruhi faktor eksternal lainnya.

**Simpulan:** Kluster gejala yang berpengaruh terhadap buruknya tingkat kualitas hidup ODHIV dalam pengobatan antiretroviral adalah kluster psikologis & kognitif dan kluster infeksi/respirasi.

**Kata kunci:** ODHIV, kluster gejala, kualitas hidup

## **ABSTRACT**

**Background:** People living with HIV (PLHIV) receiving antiretroviral therapy may experience interacting symptoms that form symptom clusters and affect quality of life. Evidence on which clusters are associated with quality of life remains limited.

**Objective:** To identify symptom clusters that influence the quality of life among PLHIV undergoing antiretroviral therapy.

**Methods:** This study used a cross-sectional design. Symptoms were measured using the HIV Symptom Index (HSI), while quality of life was measured using the Indonesian version of the WHOQOL-HIV BREF. Symptom clusters were identified using principal component analysis. The association between symptom clusters and quality of life as the dependent variable was analyzed using appropriate statistical tests. Network analysis was conducted among symptom clusters to assess the strength and closeness of relationships between clusters.

**Results:** The psychological and cognitive symptom cluster ( $p = 0.016$ ; OR = 5.1; 95% CI: 1.4 to 19.1) and the infection/respiratory symptom cluster ( $p = 0.045$ ; OR = 2.8; 95% CI: 1.9 to 8.9) influenced the physical domain of quality of life among PLHIV. The gastrointestinal symptom cluster ( $p = 0.261$ ; OR = 0.57; 95% CI: 0.2 to 1.5), dermatomusculoskeletal symptom cluster ( $p = 0.959$ ; OR = 1.0; 95% CI: 0.2 to 3.6), and body change and sexual symptom cluster ( $p = 0.336$ ; OR = 1.6; 95% CI: 0.6 to 4.2) did not significantly influence quality of life. No symptom clusters were associated with other quality of life domains perhaps because they are influenced by other external factors.

**Conclusion:** The psychological & cognitive cluster and the infection/respiratory cluster are the symptom clusters that negatively impact the quality of life of PLHIV undergoing antiretroviral therapy.

**Keywords:** PLHIV, symptom clusters, quality of life